

**HUBUNGAN KUALITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
CENTERED LEARNING* DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN II MAHASISWA DIV
BIDAN PENDIDIK REGULER SEMESTER III
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**ESTINA ULVA AZIZAH
201310104232**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAHYOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KUALITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
CENTERED LEARNING* DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN II MAHASISWA DIV
BIDAN PENDIDIK REGULER SEMESTER III
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**ESTINA ULVA AZIZAH
201310104232**

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Skripsi Program D IV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom
Tanggal : 11 - 07 - 2014

Tanda tangan : 

HUBUNGAN KUALITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING* DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN II MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK REGULER SEMESTER III DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2014

Estina Ulva Azizah

Abstrak

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas model pembelajaran *student centered learning* dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan persalinan II mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Hasil uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,417 menunjukkan bahwa ada hubungan kualitas model pembelajaran *student centered learning* dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan persalinan II mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Kata Kunci : Kualitas *student centered learning*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya paling strategis dalam peningkatan kualitas bagi generasi muda. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan menurut survei *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah vietnam. Senada dengan pernyataan tersebut, data UNESCO tahun 2007 menunjukkan peringkat indonesia dalam hal pendidikan turun dari 58 menjadi 62 diantara 130 negara di dunia. Hal ini di dukung pula dari data *United Nations for Development Programme* tentang kualitas prestasi belajar di Indonesia menempati peringkat ke-111 dari 177 negara (UNESCO, 2009).

Sistem pembelajaran yang selama ini diberlakukan yaitu sistem pembelajaran konvensional (*faculty teaching*), dengan suasana instruksional yang kurang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat (Amir, 2009). Untuk mengatasi kondisi yang demikian ini diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran dari yang tradisional menjadi yang berbeda. Oleh karena itu penerapan strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pendidikan di tanah air. Kunci perubahan tersebut terdapat pada pemikiran bahwa siswa secara aktif membentuk pengetahuannya sendiri, yang dikenal sebagai pemikiran konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme tersebut dalam implementasinya melahirkan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)* (Nugraheni, 2007).

Hasil studi pendahuluan secara wawancara terhadap 10 mahasiswa D IV Bidan Pendidik Reguler Semester III di dapatkan bahwa 7 (70%) mahasiswa menyatakan kurang puas terhadap pembelajaran SCL dan 3 (30%) mahasiswa menyatakan cukup puas terhadap pembelajaran SCL pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan II. Data yang ada di bagian akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 pada mata kuliah Asuhan Persalinan II diperoleh data dari 141 mahasiswa D IV Bidan Pendidik Reguler Semester III diketahui mahasiswa dengan nilai A sebanyak 41 orang (29,07%), nilai B sebanyak 73 orang (51,77%), nilai C sebanyak 21 orang (14,89%), nilai D sebanyak 2 orang (1,41%) dan nilai E sebanyak 4 orang (2,83%). Dari data tersebut maka sebanyak 27 (19,14%) mahasiswa memiliki nilai dibawah nilai 70,00 (B) sehingga harus melakukan perbaikan nilai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 sebanyak 141 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu sebanyak 108 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sebelum kuesioner ini digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas ini dilakukan pada mahasiswa DIV Kebidanan semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 yang berjumlah 30 mahasiswa. Uji validitas dengan menggunakan *product moment*, uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 108 responden mahasiswa semester III Prodi DIV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Asuhan Persalinan II

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan II Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

No	Hasil Belajar	N	%
1	Baik sekali	37	34,3%
2	Baik	55	50,9%
3	Cukup	16	14,8%
4	Kurang	0	0%
5	Gagal/Nihil	0	0%
Jumlah		108	100%

Sumber : Data Sekunder Tahun 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester III Prodi DIV Bidan Pendidik Reguler STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memperoleh nilai Asuhan Persalinan II dalam kategori baik (B) yaitu sebanyak 55 responden (50,9%) dan kategori cukup (C) sebanyak 16 responden (14,8%).

2. **Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning***

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

No	Kualitas Model Pembelajaran <i>Student Centered Learning</i>	N	%
1	Baik	84	77,8%
2	Sedang	24	22,2%
3	Rendah	0	0%
Jumlah		108	100

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Tabel 2 menunjukkan bahwa kualitas model pembelajaran *student centered learning* mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 84 responden (77,8%).

3. **Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* Pada Pembelajaran Teori Mata Kuliah Asuhan Persalinan II.**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* Pada Pembelajaran Teori Mata Kuliah Asuhan Persalinan II.

No	Kualitas Model Pembelajaran SCL	N	%
Pembelajaran Teori			
1	Baik	96	88,9%
2	Sedang	12	11,1%
3	Rendah	0	0%
Jumlah		108	100
Pembelajaran Praktikum			
1	Baik	69	63,9%
2	Sedang	34	31,5%
3	Rendah	5	4,6%
Jumlah		108	100
Pembelajaran Tutorial			
1	Baik	95	88,0%
2	Sedang	8	7,4%
3	Rendah	5	4,6%
Jumlah		108	100

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa kualitas model pembelajaran *student centered learning* pada pembelajaran teori sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 96 (88,9%) responden. Sedangkan pada pembelajaran

praktikum sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 69 (63,9%) responden dan pada pembelajaran tutorial sebanyak 95 (88,0%) responden.

4. Hubungan Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan II

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hubungan Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan II Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Kualitas Model Pembelajaran <i>SCL</i>	Hasil Belajar					Total n (%)
	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang	Kurang sekali	
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	
Baik	20 18,5%	48 44,4%	16 14,8%	0 0%	0 0%	84 77,8%
Sedang	17 15,7%	7 6,5%	0 0%	0 0%	0 0%	24 22,2%
Rendah	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%
Jumlah	37 34,3%	55 50,9%	16 14,8%	0 0%	0 0%	108 100%

Sumber : Data Sekunder dan Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah kualitas *student centered learning* baik dengan hasil belajar baik (B) sebanyak 48 responden (44,4%) dan kategori kualitas baik dengan hasil belajar cukup (C) sebanyak 16 responden (14,8%). Sedangkan kategori kualitas sedang dengan hasil belajar sangat baik (A) sebanyak 17 responden (15,7%) dan dengan hasil belajar baik (B) sebanyak 7 responden (6,5%).

Tabel 7. Hasil Uji Spearman Rank Hubungan Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan II Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Hubungan	p value	Koefisien Korelasi Spearman Rank
Kualitas Model Pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> dan Hasil Belajar	0,000	0,417

Sumber : Data Primer Tahun 2014

PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Asuhan Persalinan II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah Asuhan Persalinan II pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta TA 2013/2014 menunjukkan bahwa dari 108 responden sebagian besar memperoleh nilai baik (B) yaitu sebanyak 55 mahasiswa (50,9%). Hasil belajar ini diukur dengan melihat hasil pembelajaran berupa nilai akhir, hasil belajar didapatkan dari hasil pembelajaran mahasiswa tersebut. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010).

Hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar bisa dilihat dari pelakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik. Hasil belajar pada dunia pendidikan adalah hasil pencapaian seseorang selama mengikuti pelajaran disekolah yang berbentuk skor atau nilai (Sukmadinata, 2009).

Hal ini di dukung oleh penelitian Maryam Nur Azizah Rahmah (2010) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* Berbasis *Classroom Blogging* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *student centered learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil *Uji-t* diperoleh nilai t hitung = 2,168 dan t tabel pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,990 dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* Berbasis *Classroom Blogging* efektif meningkatkan hasil belajar siswa daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional

Hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari bakat, motivasi, kesehatan, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan (keluarga dan masyarakat) serta faktor instrumental (Metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan waktu) (Slameto, 2010).

Menurut Amrkimi (2011) hasil belajar peserta didik akan menentukan mutu suatu institusi pendidikan. Institusi pendidikan yang bermutu apabila keluaran atau hasil lulusannya memiliki kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kompetensi yang dimiliki tersebut akan tercermin apabila lulusan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di institusi pendidikan untuk kepentingan masyarakat. Dari berbagai teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap peserta didik yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai setelah

mengalami proses pembelajaran dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

2. Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 responden, sebagian besar menyatakan bahwa kualitas model pembelajaran *student centered learning* (SCL) dalam kategori baik yaitu sebanyak 84 responden (77,8%), dan dengan kategori sedang sebanyak 24 responden (22,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas model pembelajaran SCL dengan kategori baik lebih dominan dibandingkan dengan tingkat kualitas sedang dan rendah.

Kualitas model pembelajaran SCL terbagi dalam 3 pembelajaran, yaitu teori, tutorial dan praktikum. Dari hasil penelitian terhadap 108 responden, diketahui bahwa kualitas model pembelajaran SCL baik dalam pembelajaran teori, tutorial maupun praktikum tertinggi pada kategori baik. Dengan rincian kualitas pada pembelajaran teori dengan kategori baik sebanyak 96 responden (88,9%), pembelajaran tutorial dengan kategori baik sebanyak 95 responden (88,0%) dan pada pembelajaran praktikum sebanyak 69 responden (63,9%).

Kualitas mutu pendidikan berpengaruh pada setiap lapisan masyarakat maupun dunia kerja. Mutu pendidikan yang baik, akan berpengaruh pada sumber daya manusia yang baik pula, dan pembangunan bangsa pun akan meningkat karena kinerja sumber daya manusia dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas mutu pendidikan. Bentuk Implementasi kurikulum berbasis kompetensi tersebut menggunakan sistem pembelajaran *student centered learning* dengan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL), yaitu suatu metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik sejak awal pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat *student centered*.

SCL merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan individu, mampu menjanjikan model belajar yang menggali motivasi intrinsik untuk menciptakan pribadi yang suka dan selalu belajar. Pembelajaran ini juga dapat mengembangkan kualitas mahasiswa yang dibutuhkan masyarakat seperti kreatif, terampil, kompeten, berjiwa kepemimpinan, mandiri, mempunyai rasa percaya diri, mandiri, disiplin, kritis dalam berfikir, mampu berkomunikasi, mampu bekerja dalam tim, dan berwawasan global untuk dapat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan.

Hal ini sesuai dengan Penelitian Wisdhiarso (2010), yang menunjukan bahwa penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan keterampilan dalam belajar (*study skill*), pemahaman, partisipasi, dan motivasi. Survey kepada mahasiswa mengenai

prioritas antara penyelenggaraan pembelajaran SCL dan TCL menunjukkan bahwa 94% mahasiswa lebih menyukai pembelajaran berbasis SCL.

Hal ini di dukung pula oleh penelitian tentang pembelajaran *Student Centered Learning* berbasis *Classroom Blogging* efektif meningkatkan hasil belajar siswa daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional (Rahmah, 2010). Penelitian ini menyimpulkan bahwa SCL memberikan hasil belajar yang lebih tinggi, mendorong mahasiswa berfikir kritis dan membangun peran aktif belajar siswa. Persepsi siswa terhadap *student centered learning* secara umum adalah positif.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SCL dengan kualitas yang baik dapat membantu proses mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran SCL mereka dapat belajar secara mandiri, memicu disiplin belajar, dan memacu motivasi belajar sehingga proses belajar dapat mencapai output (hasil belajar) yang baik pula.

3. Hubungan Kualitas Model Pembelajaran *Student Centered Learning* dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan II Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan kekuatan hubungan yang sedang antara kualitas model pembelajaran *student centered learning* dengan hasil belajar mata kuliah asuhan persalinan II, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi *Spearman Rank* yaitu sebesar 0,417 dengan nilai p value $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas model pembelajaran *student centered learning* dengan hasil belajar mata kuliah asuhan persalinan II mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 responden, mayoritas responden menyatakan bahwa kualitas model pembelajaran SCL dalam kategori baik yaitu sebanyak 84 responden (77,8%). Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah kualitas SCL baik dengan hasil belajar baik sebanyak 48 responden (44,4%), kualitas baik hasil belajar baik sekali sebanyak 20 responden (18,5%), kualitas baik hasil belajar cukup sebanyak 16 responden (14,8%). Sedangkan persentase terendah pada kualitas sedang hasil belajar sangat baik sebanyak 17 responden (15,7%) dan hasil belajar baik sebanyak 7 responden (6,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila kualitas terhadap model pembelajaran SCL baik, mahasiswa memiliki hasil belajar yang baik demikian pula sebaliknya apabila kualitas model pembelajaran SCL rendah maka hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut juga akan rendah.

Tingkat kualitas baik pada pembelajaran *student centered learning* teori, tutorial dan praktikum menunjukkan mutu tinggi dari pembelajaran yang diterapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sehingga mahasiswa juga memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi kusumawardani (2011) yang berjudul "Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang di terapkan di suatu institusi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dengan hasil analisis *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai p value 0,002 dimana nilai p value <0,05 ini berarti bahwa ada hubungan antara penerapan model pembelajaran SCL dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester I STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kualitas pembelajaran adalah sebuah filosofi dan metodologis, tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sesuai dengan fungsi dan penggunaannya agenda dalam menghadapi tuntutan kurikulum.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kualitas *student centered learning* pada pembelajaran teori mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 96 responden (88,9%).
2. Kualitas *student centered learning* pada pembelajaran praktikum mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 69 responden (63,9%).
3. Kualitas *student centered learning* pada pembelajaran tutorial mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 95 responden (88,0%).
4. Kualitas *student centered learning* mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 84 responden (77,8%).
5. Hasil belajar mata kuliah asuhan persalinan II mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar memperoleh nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 55 responden (50,4%).
6. Ada hubungan antara kualitas model pembelajaran *student centered learning* dengan hasil belajar mata kuliah asuhan persalinan II mahasiswa DIV bidan pendidik semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun

2014 dengan p value $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,417 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan terus meningkatkan kualitas pembelajaran *student centered learning* yang telah diterapkan di STIKES 'Aisyiyah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan kualitas lulusan.
2. Bagi Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan agar dosen STIKES 'Aisyiyah khususnya dosen mata kuliah Asuhan Persalinan II untuk lebih mengupayakan peningkatan keefektifan belajar bagi mahasiswa dengan memberikan motivasi dan dorongan untuk lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Dan hendaknya mampu memotivasi diri selama proses belajar mengajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta agar mampu memperoleh nilai tinggi dalam setiap mata kuliah khususnya mata kuliah asuhan persalinan II.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin, T. 2008. *Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. www.inparametrik.com
- Amir, M Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning : Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Edisi ke-3. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harsono, D. 2005. *Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Kusumawardani, D. 2011. *Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Reguler Semester I di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011*. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Murni Rahayu, 2009. *Skripsi Hubungan Antara Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan*. FK UGM Yogyakarta. Naskah tidak dipublikasikan
- Ngalim, P. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, E. 2007. *Student Centered Learning dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 23 November 2013 dari [Ippm.ut.ac.id/htmlpublikasi/01-nugraheni.pdf](http://ippm.ut.ac.id/htmlpublikasi/01-nugraheni.pdf)
- Rahmah, Maryam N A. 2010. *Efektivitas Metode Pembelajaran Student Centered Learning Berbasis Classroom Blogging untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Diakses pada tanggal 12 November 2013.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke- 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono, 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-18. Bandung: Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.
- Wisdhlarso, Wahyu., Alsa, Asmadi., Susetyo, Yuli Fajar. 2010. *Eksplorasi Gaya dan Strategi Regulasi Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 14 januari 2014 dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Alsa,%20Widhiarso,%20Susetyo%20%20Learning%20Style%20dan%20SCL.pdf>

